

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber daya manusia adalah salah satu peranan yang sangat penting bagi suatu organisasi maupun perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Pada hakikatnya SDM merupakan manusia yang bekerja di dalam suatu organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan di dalam organisasi. Berkembangnya perusahaan sangat bergantung terhadap kinerja karyawan salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam mengelola kinerja karyawan adalah mengenai penempatan yang sesuai dengan skill dan kemampuan karyawan. Dengan menempatkan karyawan sesuai dengan skill yang dimiliki maka perusahaan akan lebih produktif, efektif dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Di zaman globalisasi saat ini perusahaan ataupun organisasi sangat membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas agar dapat beradaptasi dan memperkuat diri dalam bersaing dan mampu menjawab semua tantangan di masa yang akan datang. Sumber daya manusia dalam hal ini adalah karyawan yang selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi karena manusia sebagai perencana, pelaku serta penentu terwujudnya tujuan. Dengan tercapainya tujuan perusahaan karyawan akan mendapatkan gaji tambahan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup.

Gaji merupakan sesuatu berupa uang yang diberikan kepada karyawan atau pegawai sebagai imbalan atau upah telah bekerja di dalam suatu organisasi atau perusahaan. Gaji merupakan salah satu bentuk balas jasa ataupun penghargaan yang diberikan secara teratur kepada seorang karyawan atas jasa, karya dan hasil kerja karyawan tersebut. Di dalam perusahaan atau organisasi terdapat faktor yang mempengaruhi pendapatan gaji setiap karyawan salah satunya adalah melalui absensi kehadiran karyawan. Hal ini menjadi salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam pemberian gaji karena berhubungan dengan kontribusi karyawan terhadap organisasi atau perusahaan. Biasanya perusahaan mengacu kepada absensi karyawan untuk menentukan gaji yang diterima oleh karyawan.

Penilaian kerja merupakan suatu proses evaluasi terhadap kinerja karyawan di dalam suatu organisasi atau perusahaan terhadap berbagai aktivitas sesuai dengan kriteria yang di tentukan di dalam perusahaan. Penilaian ini merupakan rutinitas yang harus di lakukan di agar pemimpin dapat melakukan pengambilan keputusan.

Penilaian kerja memiliki tujuan seperti menentukan kenaikan gaji yang di peroleh karyawan, menilai potensi yang ada di dalam diri karyawan agar merencanakan perkembangan karir secara lebih lanjut bagi karyawan yang bersangkutan, dan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan karyawan, sehingga manajemen dapat menentukan jabatan yang sesuai dengan kemampuan karyawan. Selain itu penilaian kerja memiliki peran sebagai penggerak dan pendorong bagi karyawan untuk menunjukkan kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki dan juga sebagai alat dalam mengukur prestasi kerja yang telah dicapai karyawan serta memutuskan berbagai kebijakan di bidang SDM. Maka dari itu kegiatan penilaian kerja memiliki peran dan pengaruh terhadap pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan.

Metode yang digunakan dalam mendapatkan nilai kinerja karyawan melalui metode SAW (Simple Additive Weighting). Metode ini dikenal dengan metode penjumlahan berbobot. Metode ini dipilih untuk menentukan nilai bobot setiap atribut dan memperoleh nilai kinerja karyawan yang mempengaruhi dengan perolehan gaji karyawan

CV BrilianKD Store merupakan badan usaha yang bergerak di bidang jasa pembayaran meliputi pembayaran tagihan, pembelian pulsa, convert pulsa, pembelian kuota, pembelian voucher game, dan transfer uang.

Permasalahan yang terjadi di dalam CV BrilianKD Store adalah penjadwalan yang ada di CV BrilianKD Store di lakukan secara rolling dimana akan dapat membuat karyawan bingung mengenai shift masuk kerja, sales harus datang terlebih dahulu ke kantor untuk melakukan absen yang membuat kurang efektif dan efisien, pembayaran gaji yang di lakukan per hari kepada karyawan yang membuat pemilik selalu mencatat laporan pengeluaran, bagi karyawan yang ingin melakukan lembur harus lapor terlebih dahulu ke admin yang membuat admin harus mengatur shift jadwal lagi, permasalahan yang terakhir mengenai data karyawan dan laporan

gaji hanya tersimpan di Microsoft excel yang tingkat keamanan penyimpanan data kurang terjamin.

Berdasarkan permasalahan tersebut, CV BrilianKD Store membutuhkan suatu aplikasi untuk mempermudah dalam menyusun jadwal , mempermudah sales dalam melakukan absensi , penggajian karyawan, penyimpanan laporan data gaji dan data karyawan serta penilaian kinerja karyawan agar mempermudah dalam mengoperasikan CV BrilianKD Store. Oleh karena itu di perlukan suatu sistem informasi yang dapat mempermudah segala aktifitas pegawai dan pemilik agar dapat mencapai target yang di inginkan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu, bagaimana membuat suatu **"Sistem Informasi Penggajian dan Penilaian Kinerja Karyawan Dengan Metode SAW Pada CV BrilianKD Store"** sehingga mempermudah dalam melakukan penggajian dan penilaian kinerja karyawan. Selain itu juga mempermudah dalam hal menyusun jadwal , mempermudah sales dalam melakukan absensi, penyimpanan laporan gaji dan data karyawan yang lebih aman.

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu adanya batasan masalah agar memudahkan dalam pembahasan masalah. Permasalahan yang ter cangkup di dalamnya tidak menyimpang terlalu jauh dari tujuan awalnya dan tidak mengurangi efektifitas pemecahan masalah, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut

1. Sistem informasi ini memiliki 5 hak akses pengguna yaitu pemilik, admin, operator, sales, pelanggan
2. Sistem ini dibuat untuk mempermudah karyawan dalam melakukan absen dan melihat jadwal kerja
3. Sistem meliputi absensi karyawan, penjadwalan karyawan, penilaian kinerja, penentuan bonus gaji, dan penggajian

4. Sistem yang dibuat memiliki perhitungan *Simpel Additive Weighting* (SAW) untuk mengetahui ranking karyawan, penilaian kinerja serta bonus gaji yang di dapat karyawan

1.4. Tujuan Skripsi

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah merancang sebuah aplikasi yang memiliki fitur proses penjadwalan, absensi sales, penggajian, data karyawan (admin, admin keuangan, sales, operator) serta penilaian kinerja.

1.5. Manfaat Skripsi

a. Bagi Individu

1. Mampu menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan
2. Mampu melakukan perbandingan antara ilmu teori yang diperoleh dibangku perkuliahan dengan dunia pekerjaan saat ini
3. Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan bagi penulis

b. Bagi Akademis

1. Mengetahui kemampuan pemahaman mahasiswa dalam menguasai ilmu yang telah diberikan
2. Mengetahui seberapa jauh penerapan ilmu yang diperoleh mahasiswa, baik yang bersifat teori maupun praktek sebagai evaluasi tahap akhir
3. Diharapkan bisa memperkaya dan memperbanyak studi tentang sistem informasi di Program Studi Sistem Informasi Universitas Muria Kudus

c. Bagi Instansi

1. Meningkatkan hubungan kerjasama antara Program Studi Sistem Informasi dengan pihak lain
2. Memudahkan dalam melakukan penyusunan jadwal, penggajian karyawan, mempermudah absensi bagi sales, menyimpan data laporan dan data karyawan serta melakukan penilaian kinerja karyawan

1.6. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data yang benar-benar akurat, relevan, valid dan juga reliable maka penulis mengumpulkan sumber data dengan cara:

1.6.1. Metode Pengumpulan Data

1.6.1.1.Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari instansi baik melalui pengamatan langsung maupun pencatatan terhadap obyek penelitian, meliputi :

a. Observasi

Observasi atau pengamatan secara langsung telah dilaksanakan di CV BrilianKD Store, observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dengan melihat kegiatan di lokasi secara langsung. Untuk memperjelas data yang dikumpulkan maka penulis datang ke tempat langsung untuk mengamati setiap proses yang ada di CV BrilianKD Store

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk digunakan dalam penelitian ini. Penulis menggunakan metode wawancara untuk menunjang kelengkapan data. Penulis melakukan tanya jawab dengan pegawai , pemimpin , admin dan sales CV BrilianKD Store.

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik yang paling singkat untuk mendapatkan data, namun juga sangat tergantung kemampuan pribadi sistem analisis untuk dapat memanfaatkannya. Oleh karena itu sistem analisis harus dapat bersikap fleksibel dan siap menghadapi berbagai tipe manusia dan situasi yang ada.

1.6.1.2.Sumber Data Sekunder

1. Studi Kepustakaan

Metode Studi Kepustakaan ialah salah satu pencarian dan pengumpulan data dengan cara membaca buku, laporan-laporan yang berkaitan dengan objek penelitian dan dapat dijadikan sebagai dasar teori serta dapat dijadikan bahan perbandingan.

2. Studi Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data dari literatur-literatur dan dokumentasi dari internet, buku ataupun sumber informasi lain. Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan meminta data-data dari pihak instansi. Misalnya saja mengenai struktur organisasi, data barang dan lain-lainnya.

Hal ini dilakukan agar informasi yang didapatkan benar-benar bersumber dari objek yang dijadikan sebagai tempat penelitian.

1.6.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem adalah proses yang penting bagi pembuatan suatu sistem. Dalam pengembangan yang diterapkan pada penelitian ini adalah metode *waterfall*. Menurut R. A. Soekamto & M. Shalahuddin (2018) mengemukakan model *waterfall* adalah model SDLC (*System Development Life Cycle*) yang paling sederhana model ini hanya cocok untuk pengembangan perangkat lunak dengan spesifikasi yang tidak berubah – ubah.

Tahapan pengembangan dengan menggunakan metode *waterfall* antara lain

1. Analisa Kebutuhan Piranti Lunak

Dalam tahapan ini penulis telah melakukan wawancara kepada pemilik CV BrilianKD Store dan melakukan observasi secara langsung untuk mencari dan mengumpulkan masalah – masalah yang ada. Kemudian penulis mencatat dan menyimpan permasalahan – permasalahan tersebut untuk digunakan dalam penelitian pembuatan sistem.

2. Desain Sistem

Penulis akan merancang sistem yang akan seperti menggunakan perancangan Unified Modelling Language (UML). Untuk mendukung pembuatan desain sistem, penulis menggunakan beberapa perangkat lunak seperti *Rational Rose*, *Star UML*, *Microsoft Visio*, dan *Corel Draw*

3. Pembuatan Kode Program

Setelah penulis merancang desain tampilan sistem, kemudian penulis melakukan pembuatan kode program sistem sesuai dengan perancangan yang dibuat.

4. Penerapan / Pengujian Program

Setelah pembuatan kode program selesai penulis akan melakukan pengujian program atau sistem yang telah dibuat. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kesalahan dan memastikan program sesuai dengan apa yang diinginkan

5. Pemeliharaan

Dalam tahapan ini setelah sistem diuji kemudian sistem akan dihosting dan siap digunakan untuk CV BrilianKD Store dan perlu dilakukan pemeliharaan berkala terhadap sistem tersebut.

1.6.3. Metode Perancangan Sistem

Menurut (Sukamto & Shalahuddin, 2018). Dalam bukunya Rekayasa perangkat lunak terstruktur dan berorientasi objek, *Unified Modelling Language* (UML) merupakan bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks – teks pendukung

Berikut jenis – jenis *Unified Modelling Language* (UML) antara lain yang akan saya gunakan:

a) *Use case* diagram

Use Case Diagram mendeskripsikan sebuah pola interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem yang akan dibuat, yaitu bagian pemilik, admin, karyawan, sales. Dengan tujuan untuk mengetahui jumlah aktor yang terlibat dan fungsi yang ada pada sistem yang dibuat

b) *Class* Diagram

Class Diagram menggambarkan struktur dari sebuah sistem, dimana sistem tersebut menampilkan kelas, atribut dan hubungan antara sistem ketika telah selesai.

c) *Sequence* Diagram

Sequence Diagram menampilkan suatu diagram interaksi antar objek dalam sistem yang telah disusun pada sebuah urutan atau rangkaian waktu

d) *Activity* Diagram

Activity Diagram yaitu diagram yang menjelaskan aliran kerja atau aktivitas dalam sebuah sistem atau proses bisnis

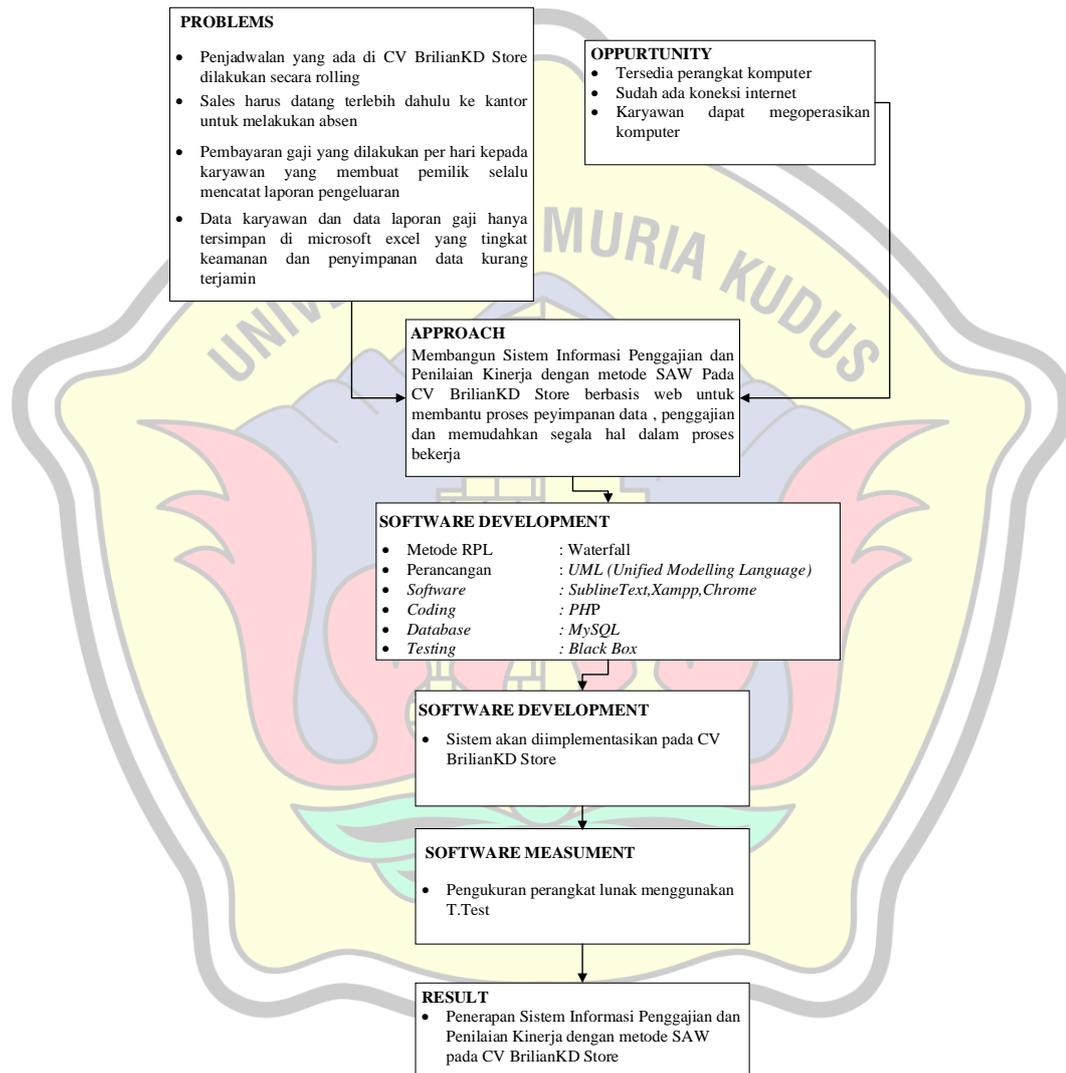
e) *Statechart* Diagram

Statechart Diagram menggambarkan keadaan sistem, perubahan status, transisi, kejadian dan juga aktifitas dalam kondisi tertentu. Yang diasumsikan oleh objek dan kejadian sehingga menyebabkan objek

berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain atau melakukan beberapa aksi.

1.7. Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran yang akan dilakukan dalam pembuatan Sistem Informasi Penggajian dan Penilaian Kinerja pada CV BrilianKD Store adalah sebagai berikut :



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran